

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang yang berada di Jalan Bandung no 40 Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang strategis dan Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syari'ah Malang adalah salah satu bank yang sudah dikenal oleh warga Malang.

1.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif karena memiliki tujuan yaitu untuk menguji suatu hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari subjek yang akan diteliti, atau juga dapat dikatakan penelitian ini meneliti terhadap masalah-maalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti. (Indriantoro.1999:27).

Adapun penjelasan penelitian deskriptif menurut Rafers dalam Umar (2003:22) bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Sementara itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

metode survei. Karena penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data pokok.

1.3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum. Yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti, atau dalam arti lain populasi adalah kesuruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa, atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti, Malthora (dalam Widayat dan Amirullah, 2002:58). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang dengan jumlah 52 orang, dengan 16 pegawai tetap, 28 calon pegawai, 8 pegawai kontrak.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 108). Adanya pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 52 orang.

1.4. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sani & Mashyuri (2010:188) menggunakan sampling jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan sampel yang penulis gunakan yaitu semua karyawan. Menurut Arikunto (1993 : 107) untuk menentukan besarnya sampel adalah,

apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 orang, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 responden maka sampel yang diambil antara 10% -15%.

1.5. Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari lapangan (enumerator) yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner kepada responden (Pegawai) PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang. Adapun data yang dimaksud adalah :

- a. Data yang berkaitan dengan kompensasi.
- b. Data tentang kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang seperti peraturan-peraturan, laporan-laporan, catatan-catatan resmi tentang tugas dan pekerjaan karyawan.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu daftar pertanyaan (quesioner), wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara (Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya

atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) (Nazir, 2003). Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Hadi, 1991).

- b. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi.
- c. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005). Menurut Maholita (2005) sebuah kuesioner baik itu disebut formulir atau skedul, bentuk wawancara, atau instrumen pengukuran, merupakan serangkaian pertanyaan yang diformulasikan untuk mendapatkan informasi dari responden selengkap mungkin.
- d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup dan langsung sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia

untuk mendapatkan informasi dan angket diberikan secara langsung kepada responden. Sebagaimana menurut Sumarsono (2004) mengungkapkan bahwa: pertanyaan tertutup merupakan jawaban dari jenis pertanyaan tertutup sudah disediakan dulu oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih jawabannya.

Penelitian ini menggunakan skala likert, skala ini mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu obyek (Istijanto, 2008), yang nantinya dapat menggunakan scoring/ nilai perbutir, dari jawaban berkisar antara:

1. Sangat tidak setuju : 1
2. Tidak setuju : 2
3. Kurang setuju : 3
4. Setuju : 4
5. Sangat setuju : 5

1.7. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompensasi. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Kompensasi Langsung (X_1)

Kompensasi Langsung, adalah kompensasi dengan pembayaran keuangan langsung dalam bentuk upah gaji, insentif, komisi dan bonus.

Adapun indikatornya menurut Rivai (2004:360) adalah sebagai berikut :

a) Gaji

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam mencapai tujuan perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah perusahaan.

b) Upah

Upah merupakan imbalan financial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada keluaran dan dihasilkan.

c) Insentif/Bonus

Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerja melebihi standar yang ditentukan. Insentif merupakan bentuk lain dari upah langsung diluar upah dan gaji yang merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja (*pay for performance plan*).

2. Kompensasi Tidak Langsung (X_2)

Kompensasi Tidak Langsung, adalah semua pembayaran keuangan tak langsung yang diterima oleh seorang karyawan untuk melanjutkan pekerjaan dengan perusahaan. Dan pembagian kompensasi tak langsung dalam tunjangan keuangan, tunjangan hari raya, kesejahteraan karyawan jamsostek dan pelayanan kesehatan.

adapun indikatornya :

- a. Tunjangan Hari Tua adalah pemberian uang oleh perusahaan yang diberikan setiap sebulan sekali atau terkadang langsung diberikan kepada pegawai yang sudah pension sebagai bentuk tunjangan hari tua dimana pengukurannya atas dasar masa kerja karyawan.
- b. THR adalah pemberian uang oleh perusahaan yang diberikan setiapsetahun sekali kepada karyawan sebagai bentuk tunjangan hari raya dimana pengukurannya atas dasar masa kerja karyawan.
- c. Kesejahteraan adalah bentuk balas jasa perusahaan kepada karyawan dengan cara pembayaran tidak langsung. Contohnya berupa asuransi, tunjangan-tunjangan dan uang pensiun.

2. Variabel Bebas (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja (Y). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.

Berdasarkan tentang uraian tentang pengertian tersebut terdapat 3 indikator dari kinerja :

1) Kuantitas pekerjaan

Kuantitas pekerjaan yaitu jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh seorang karyawan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2) Kualitas pekerjaan

Kualitas pekerjaan yaitu hasil pekerjaan yang telah dihasilkan oleh seorang karyawan dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar kerja perusahaan.

3) Kerja sama

Kerja sama dengan rekan kerja yaitu kemampuan karyawan dalam bekerja sama dengan rekan kerja dalam setiap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan job description masing-masing.

Tabel 3.1: Konsep, Variabel, Indikator

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi	Kompensasi langsung (X1)	1) Gaji 2) Upah 3) Insentif/Bonus	1) Gaji 2) Upah 3) Insentif/Bonus
	Kompensasi tidak langsung (X2)	1) Tunjangan hari tua 2) Tunjangan hari raya 3) Tunjangan kesejahteraan 4) Fasilitas	1) Tunjangan hari tua 2) Tunjangan hari raya 3) Tunjangan asuransi 4) pakaian dinas, sarana transportasi, kenyamanan

Kinerja	Kinerja karyawan (Y)	1) Kuantitas pekerjaan 2) Kualitas pekerjaan 3) Kerja sama	1) Standart tugas 2) Ketelitian Kesesuaian tugas 3) Kerja sama
---------	----------------------	--	--

Sumber: data diolah (As'ad dan Gomes)

1.8. Model Analisis Data

1.8.1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid atau sahih bila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam melakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson yang di kenal rumus korelasi produk moment seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:137) sebagai berikut:

Dimana :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor jawaban setiap item

Y = skor total

n = jumlah responden

Jika nilai korelasi tiap item lebih besar dari nilai kritis r maka instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

1.8.2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya atau yang lebih reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga reliabel menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk mengetahui suatu alat ukur reliabel atau tidak dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998:147) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka data-data yang digunakan adalah reliable.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka data yang digunakan tidak reliable.

1.9. Teknik Analisis Data atau Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel kompensasi terhadap kepuasan karyawan maka kami menggunakan analisa regresi linier berganda. Analisa regresi linier yang lebih dari dua variabel (Arikunto, 1998: 309), yang secara umum data hasil pengamatan dipengaruhi oleh variabel bebas.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Dimana :

- Y = kinerja pegawai
- X_1 = kompensasi langsung
- X_2 = kompensasi tidak langsung
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- e = standart error

b. Uji Statistik

Untuk mengetahui hipotesa yang diajukan bermakna atau tidak, maka digunakan perhitungan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan alat uji statistik secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sugiono (2006:2194) dinyatakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 ./ k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = rasio

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable bebas

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah untuk uji F atau uji simultan adalah:

a) Perumusan hipotesis

H_o = variabel kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

H_a = variabel kompensasi ada pengaruh terhadap kinerja pegawai

b) Nilai kritis distribusi F dengan level of signifikan $\alpha = 5\%$

$F_{tabel} = F_{\alpha ; \text{numerator} ; \text{denominator}} = 0,05 ; k-1 ; n-k$

c) Kriteria penolakan atau penerimaan

H_o diterima jika :

$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai propabilitas $> 5\%$

H_o ditolak jika :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai propabilitas $< 5\%$

d) Penentuan kriteria penolakan dan penerimaan

H_o diterima jika :

$F_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau nilai propabilitas $> 5\%$

$F_{tabel} \geq t_{hitung}$ atau nilai propabilitas $< 5\%$

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan alat uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel kepuasan kerja dengan variabel disiplin kerja. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut: Sugiyono (2006: 222).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Korelasi produk moment

n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

Adapun langkah-langkah untuk uji t atau uji parsial adalah:

- a. Perumusan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha)

Ho = Variabel kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja karyawan.

Ha = Variabel kepuasan kerja ada pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan.

- b. Menentukan nilai kritis distribusi t dengan level of signifikan

$\alpha = 5\%$ T tabel = f (α ;n-k-1)

- c. Penentuan kriteria penolakan dan penerimaan

Ho diterima jika :

$t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ atau nilai probabilitas $> 5\%$

Ha diterima jika :

$t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ atau nilai probabilitas $< 5\%$

3. Uji Determinasi (R^2)

Menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik turunnya nilai variabel lainnya. Dengan kata lain R^2 untuk menunjukkan arah tingkat keeratan hubungan. Untuk menghitung nilai digunakan rumus sebagai berikut;

$$R^2 = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2 \text{ In } (\sum y^2) - (\sum y)^2}$$

c. Uji Asumsi klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (Least Squares), perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

- a) Uji Non-Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor), (Singgih Santoso, 2002: 112). Pedoman suatu model yang bebas multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF \leq 4$ atau 5.
- b) Uji Non-Heteroskedastisitas, menurut Hanke&Reitsch (1998: 259) heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke

observasi lainnya. Artinya setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model (kuncoro, 2004: 96). Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas dan sebaliknya non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

- c) Uji Non-Autokorelasi. Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Ghozali 2005 dalam Sani dan Masyhuri 2010:255).
- d) Uji Normalitas, adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2001: 212). Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.